EKOFEMINISME DAN PERAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN KAMPUNG MASPATI SURABAYA

Alifatus Sholikhah (E01213009)

ABSTRAK

Kampung Maspati Surabaya memiliki penduduk perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, perempuan ini berperan aktif dalam mengelola lingkungan dan hal ini dapat dibuktikan dengan kejuaran yang pernah diraih pada lomba green and clean tahun 2016 kategori penataan lingkungan terbaik. Meski sering disebut dengan kampung Maspati bukan berarti wilayahnya kumuh dan kotor, adanya peran serta perempuan sebagai penggerak lingkungan menjadikan wilayah ini bersih dan hijau. Peneliti menggunakan teori ekofeminisme untuk mengetahui peran perempuan di kampung Maspati Surabaya dalam melakukan penyelamatan lingkungan di tengah-tengah kota. Perempuan memegang peranan utama dalam kebutuhan rumah tangga dan secara langsung permasalahan mengenai lingkungan memengaruhi kehidupan mereka. Yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini meliputi bagaimana persepsi perempuan di Maspati Surabaya terhadap lingkungannya; dan bagaim<mark>ana peran perempuan di Maspati Surabaya terhadap</mark> lingkungan perspektif ekofeminisme. Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh perempuan Kampung Maspati sebagai informan, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini menemukan bahwa perempuan di Kampung Maspati mayoritas sudah sadar terhadap lingkungan, bahkan keaktifan mereka dipandang oleh masyarakat memiliki peran yang sangat besar dalam pemberdayaan perempuan yang ada di wilayah tersebut. Meskipun perempuan di sana tidak mengetahui teori ekofeminisme, akan tetapi dari perilaku mereka menunjukkan bahwa secara tidak langsung menerapkan teori ekofeminisme dalam kehidupannya.

Kata kunci: Ekofeminisme; Peran Perempuan; Pengelolaan Lingkungan